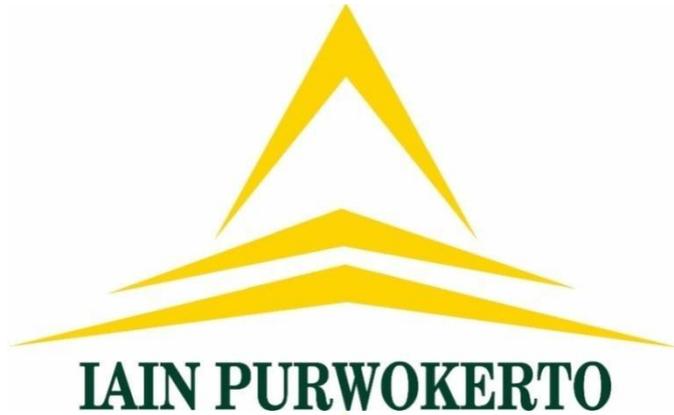


**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM  
NOVEL “AISYAH WANITA YANG HADIR DALAM MIMPI  
RASULULLAH” KARYA SIBEL ERASLAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**ADI NURFATHURROHIM**

**NIM. 1717405090**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL  
“AISYAH WANITA YANG HADIR DALAM MIMPI RASULULLAH”  
KARYA SIBEL ERASLAN**

ADI NURFATHURROHIM  
1717405090

**ABSTRAK**

Kualitas kehidupan kian berkembang, bahkan bisa dikatakan berada pada titik kemajuan. Akan tetapi nilai-nilai moral dalam kehidupan menjadi mengikis seiring berjalannya waktu. Moral saat ini kian terkikis, banyak terjadi kasus-kasus yang menggambarkan betapa kian hilangnya moralitas pada diri individu, bahkan kejadian terjadi pada anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar. Hal tersebut jelas memiliki solusi dari pendidikan moral sejak usia cukup mengenal lingkungan atau bermasyarakat, dengan kata lain ketika sang anak menginjakkan kakinya di sekolah. Sumber belajar tidak terbatas pada masa kini, maka untuk dapat melaksanakan yang menyenangkan pendidik atau guru dipaksa lebih kreatif dalam menentukan pembelajaran. Novel menjadi salah satu pilihan untuk menjadi sumber ajar, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diambil dalam pembelajaran. Salah satunya adalah novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan. Yang dimaksud pendidikan moral pada hal ini berupa sifat atau akhlak yang tertanam dalam diri individu, baik buruknya moral yang ada tergantung pada ajarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menganalisa hingga dapat mengetahui nilai-nilai moral yang tertuang dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer yaitu novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan dan sumber data sekunder berupa buku-buku, majalah dan literatur-literatur lainnya yang sesuai dan mendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *content analysis*.

Hasil penelitian analisis nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan yakni tentang moral atau akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT dan manusia. Relevansi dalam dunia pendidikan dan bermasyarakat pun sudah sering dijumpai.

**Kata Kunci: Moral, Nilai-Nilai Pendidikan Moral**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	14
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL</b>	
A. Pendidikan .....	21
1. Pengertian Pendidikan .....	21
2. Landasan Hukum Pendidikan .....	25
3. Pengertian Nilai .....	28
B. Pendidikan Moral.....	31
1. Pengertian Pendidikan Moral .....	31
2. Tujuan Pendidikan Moral .....	34
3. Aspek-Aspek Pendidikan Moral.....	37
4. Nilai-Nilai Moral dalam Al-Qur'an.....	39

**BAB III NOVEL AISYAH WANITA YANG HADIR DALAM MIMPI  
RASULULLAH**

A. Biografi Penulis “Sibel Eraslan” .....	44
B. Biografi Penerjemah “Akhmad Nur Ikwan Taqwim.....	45
C. Unsur Instrinsik Novel.....	44
D. Deskripsi Gambaran Umum Novel .....	52

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel “Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan .....	57
1. Peduli Sesama.....	57
2. Jujur .....	60
3. Bersyukur.....	63
4. Menghormati .....	65
5. Sabar .....	68
6. Adil .....	70
7. Sopan Santun .....	73
8. Hidup Sederhana.....	75
9. Amanah.....	78
10. Percaya Diri .....	80
11. Berani.....	83
12. Ikhlas .....	86
B. Relevansi Nilai-Nilai Moral dalam Dunia Pendidikan.....	88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
C. Kata Penutup.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dahulu, moral anak Indonesia bisa diacungkan jempol. Dilihat dari tatakramanya, sopan santun dan tutur bahasanya yang baik. Tetapi kini, moral atau perilaku anak remaja di Indonesia sangat memprihatinkan. Banyak sekali perilaku-perilaku menyimpang yang kian marak terjadi di Indonesia. Penyimpangan-penyimpangan tersebut sebagian besar dilakukan atau dialami oleh anak remaja. Penyimpangan yang dilakukan biasanya seperti, free sex, narkoba, dan lain-lain. Kejadian itu sangat memprihatinkan bagi bangsa Indonesia karena anak remaja itu merupakan generasi penerus bangsa (Setyaningsih, 2017, p. 2).

Perilaku di atas jelas telah menyeleweng dari tujuan Allah SWT mengutus Rasulullah SAW. Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Dalam Shahih Bukhori kitab *Adab*, Baihaqi dalam kitab *Syu'bil Iman dan Hakim*, "Sesungguhnya aku (Rasulullah SAW) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh". Dalam hadis tersebut jelas sekali bahwa akhlaklah yang paling penting dalam kehidupan sosial.

Hakikatnya manusia adalah makhluk moral. Untuk menjadi makhluk sosial yang memiliki kepribadian baik serta bermoral tidak secara otomatis, perlu suatu usaha yang disebut pendidikan. Menurut pandangan humanisme manusia memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya ketujuan yang positif dan rasional (Sutarni, 2014, p. 73). Melihat pada kenyataan, kemerosotan moral ini dapat dilihat dari beberapa kejadian tindak kriminal yang dapat dijumpai di media masa atau elektronik.

Untuk membentuk moral maka diperlukannya pendidikan. Pembentukan moral yang baik tidak bisa secara instan, diperlukannya pendidikan dengan harapan dapat membantu membentuk moral yang baik. Pendidikan memiliki harapan besar bagi keberhasilan masyarakat memiliki akhlak yang baik. Karena pendidikan sangat berperan penting dalam perubahan kemajuan peradaban agar lebih maju (Rukiyat, 2000, p. 121), maka

tidak memungkinkan apabila pendidikan tidak mampu membentuk moral yang baik. Dengan pendidikan, pembentukan akhlak akan terbentuk dengan mengikuti norma-norma yang berlaku di mana ia tinggal.

Pendidikan di Indonesia sendiri masih lebih mementingkan pengembangan otak, karena sudah diyakini bahwa orang yang pintar dapat mengangkat derajatnya. Baru-baru ini telah disadari bahwa ada sesuatu aspek yang tertinggal dalam pendidikan yang berlaku di Indonesia, yaitu pendidikan nilai atau pendidikan karakter. Dalam kurikulum terbaru telah diterapkan pendidikan yang di dalamnya memuat pendidikan karakter. Lickona dalam buku strategi implementasi pendidikan karakter sebagaimana dikutip Sukiyat (2020:8) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, adil, menghormati hak orang lain, bekerja keras dan sebagainya (Sukiyat, 2020b, p. 8). Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Widya, 2019, p. 30).

Pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Di negara kita Indonesia sekolah adalah lembaga pendidikan formal. Ada tiga komponen dasar dari proses pembelajaran di lembaga sekolah yaitu satu kesatuan yang integral dalam membentuk kecakapan diri, kemampuan profesional, dan nilai-nilai moral sebagai jalan kehidupan. Tiga komponen itu berfungsi agar anak didik nantinya mampu mengembangkan tugas serta tanggung jawabnya dalam merealisasikan pendidikan. Pendidikan juga berfungsi sebagai proses untuk memberi manusia berbagai situasi yang

bertujuan untuk memberdayakan diri (Soyomukti, 2013, p. 27).

Dalam memberikan pendidikan terhadap peserta didik, kecerdasan memilah metode pembelajaran sangat membantu peserta didik mendapatkan pemahaman yang mendalam. kecocokan metode mengajar, sangat diharapkan juga oleh peserta didik selain memberikan pengalaman yang mendalam juga turut lebih menyenangkan dan terkesan. Kini potret pendidikan di Indonesia bisa terbilang menyedihkan, potret guru yang hanya menyelesaikan kewajiban mengajar saja setelah itu meninggalkan tugas yang menumpuk. Di situ juga sudah memberikan pengajaran akhlak yang kurang baik bagi peserta didik. Guru sebagai komponen penting dalam pendidikan di Indonesia menduduki peringkat ke 14 dari 14 negara berkembang (Yunus, 2018).

Mendidik yang dikatakan sebagai *transfer of values* sebetulnya memiliki makna yang cukup dalam. Guru dalam hal ini harus dapat menanamkan nilai-nilai tertentu yang sesuai dengan ideologi bangsa terhadap anak didik. Inilah yang sebenarnya tugas guru yang fundamental. Dalam kaitan ini maka guru sebagai tenaga profesional tidak cukup hanya mempunyai kemampuan intelektual, tapi figur guru harus merupakan gambaran dari suatu pribadi manusia yang lebih komprehensif. Nilai-nilai yang akan dipindahkan kepada anak didik harus sudah dimiliki dan menyatu dengan pribadi guru. Sehingga kalau diberlakukan teori belajar yang bertumpu pada pembentukan super ego, maka guru akan dipandang sebagai seorang tokoh tertentu yang dapat ditiru pribadi dan tingkah lakunya oleh anak didik (Sardiman, 2010, p. 4). Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana mewariskan nilai-nilai dan norma-norma masih memegang peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh hasil teknologi modern seperti komputer dan lainnya. Masih terlalu banyak unsur manusiawi, sikap, sistem, nilai, perasaan motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru (Shabir, 2015, p. 224).

Sumber belajar tidak terbatas pada zaman sekarang, bisa di akses di mana pun. Sebagaimana menurut Duffy dan Jonassen sebagaimana dikutip

Supriadi (2015:127) mengatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar (Supriadi, 2015, p. 127). Novel salah satu bentuk sastra, bagaimanapun bentuknya di dalam novel selalu memiliki nilai-nilai. Setiap novel ketika dikaji secara otonom atau tidak, akan dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan yang tersirat. Nilai-nilai pendidikan berbagai macam variasi, oleh karena itu nilai pendidikan itu penting dalam menopang perkembangan. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan dalam pembelajaran, sebagai bentuk variasi sumber belajar.

Novel adalah sebuah cerita panjang, menurut *American Heritage Dictionary* novel biasanya punya alur cerita yang diungkap dengan aksi, cara bicara, dan pikiran-pikiran karakter-karakternya. Alur cerita mengacu pada apa yang terjadi dalam cerita. Selain alur cerita, novel biasanya mengandung suatu tema (arti keseluruhan), suasana/setting (tempat dan waktu cerita terjadi), nada (jiwa cerita), karakterisasi (karakter yang dikembangkan), dan dialog (yang dikatakan karakter) (Mirriam-Goldberg, 2006, p. 68).

Sebagaimana kita sadari bahwa salah satu mewujudkan visi bangsa Indonesia masa depan ialah mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan tanggung jawab, berketerampilan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia (Tim Pengembang Ilmu FIP-UPI Pendidikan, 2007, p. 31). Dari deskripsi itu yang pertama kali adalah meneguhkan akhlak mulia bagi bangsa ini sendiri, maka dari itu pendidikan berperan sangat penting tidak hanya pada sektor ilmu sahaja tapi dalam segala aspek. Akhlak adalah tujuan utama, selain dapat menyenangkan orang yang berada di sekitarnya berakhlak baik pun akan mendapatkan kemuliaan di sisi tuhan kita Allah SWT. Pendidikan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah menjadi awal memulai pendidikan di mana setiap peserta didik dikenalkan terhadap dunia yang luas dan segala didalamnya. Maka penting bagi pendidik/guru melakukan, mengorbankan segala cara bagaimana kita mendidik anak-anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Novel *Aisyah Wanita yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah* adalah salah satu sastra karya Sibel Eraslan, menceritakan perjalanan kisah ibunda Aisyah RA pada masa anak-anak beliau sudah memiliki akhlak yang sangat mulia dengan pendidikan keluarga yang sangat mengesankan. Ibunda Aisyah RA termasuk golongan dari Bani Tamim yang memiliki keunggulan dalam Adab yang sudah turun temurun. Ibunda Aisyah RA sudah masuk Islam sejak anak-anak dikarenakan bapaknya *sayidina* Abu Bakar *Ash-shidiq* memilih untuk memeluk agama Rasulullah SAW yaitu Islam. Dari kecil sudah dibekali dengan pendidikan akhlak yang sangat mengagumkan, sampai pada masa remaja kedekatan Ibunda Aisyah dengan Rasulullah SAW melalui perantara ayahandanya *sayidina* Abu Bakar *Ash-Shidiq*. Lalu di situlah mimpi Rasulullah SAW tentang perjodohan dengan Ibunda Aisyah RA. Keadaan moral pada masa itu sangat memprihatinkan, perjuangan menemani dakwah yang bermula dari secara sembunyi-sembunyi di rumah sahabat Arqam bin Abil Arqam hingga secara terang-terangan penuh dengan tantangan. Tidak mudah bagi hati ibunda Aisyah RA melihat perjuangan ayahanda dan suami tercintanya Rasulullah SAW menyebarkan agama Islam.

Mengapa peneliti menjadikan novel *Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan sebagai bahan penelitian tugas Akhir adalah karena di dalam ceritanya banyak sekali nilai serta mengandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan moral, yang bisa dijadikan motivasi. Juga sebagai salah satu sumber ajar yang dapat disampaikan kepada peserta didik, dari pada mengagumi sesuatu yang tidak jelas, novel ini bisa menjadi acuan untuk mengenalkan ibunda umat muslim. Dan novel ini menjadi pilihan dari seri yang lainnya karena secara tidak langsung layaknya seperti ringkasan mata pelajaran SKI yang ada di sekolah dasar. Mengupayakan kualitas pendidikan moral memanglah tidak mudah, akan tetapi penulis sangat berharap dengan dapat memperkaya wawasan pembaca terutama guru sebagai suatu cara menanamkan motivasi terhadap peserta didik melalui cerita yang diambil dari novel yang mengandung nilai moral yang sangat perlu kita contoh dan pelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS NILAI – NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL “*AISYAH WANITA YANG HADIR DALAM MIMPI RASULULLAH*” KARYA SIBEL ERASLAN”.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai**

Nilai merupakan suatu konsep yang berada dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak berada pada dunia yang sifatnya empiris dan berfungsi sebagai standar atau ukuran bagi tingkah laku manusia yang terkait dengan baik dan buruk, indah tidak indah, layak tidak layak, adil tidak adil dan lain sebagainya. Nilai bersifat tetap dan mutlak (Subur, 1970, p. 8). Istilah nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai merupakan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Penyusun, 2002, p. 783). Maka dari itu nilai bisa dikatakan muatan yang terkandung dalam suatu objek, baik itu berupa barang ataupun perbuatan, artinya setiap sesuatu memiliki nilai apabila di dalamnya terdapat nilai instrinsik. Oleh karena itu di dalam kehidupan sehari-hari penggunaan diksi sangatlah luas, karena setiap teori atau barang, perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia pasti memiliki nilai atau muatan.

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, maka sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain (Sukitman, 2016). Dalam pengertian ini, nilai bukanlah suatu benda melainkan sifat yang ada pada benda atau perbuatan, sehingga benda atau perbuatan tersebut memiliki makna.

### **2. Pendidikan**

Undang-undang no 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (pasal 1) (Tim

Pengembangan Ilmu FIP-UPI Pendidikan, 2007, p. 75). Menurut UU Sisdiknas 2003 pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan negara (Rahmat, 2019, p. 126). Dari pengertian tersebut dapat dipahami ada dua hal yang sangat penting. Pertama, pendidikan adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan secara instan atau tiba-tiba, melainkan sebuah proses harus direncanakan untuk mendapatkan keberhasilan. Kedua, kondisi dan suasana yang diciptakan harus kondusif agar dapat terjadi suasana yang nyaman bagi peserta didik dalam proses transfers ilmu.

John Dewey (1958) berpendapat bahwa pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the process without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (daya intelektual), maupun daya emosional (perasaan) yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya (Sagala, 2013, p. 38). Pendidikan dapat diartikan juga sebagai langkah, bimbingan ataupun pertolongan yang disengaja untuk perbaikan, penguatan serta penyempurnaan terhadap potensi yang dimiliki setiap manusia.

### **3. Moral**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, atau susila. Widjaja (1985:154) menyatakan bahwa moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak). Al-Ghazali (1994:31) mengemukakan pengertian akhlak, sebagai padanan kata moral, sebagai perangai (watak, tabiat) yang menetap dan kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya (Samsuri & Muchon, 2015, p. 01). Moral adalah

kumpulan nilai dan norma sebagai pedoman tingkah laku masyarakat. Moral itu diterapkan dalam suatu masyarakat atau daerah. Moral bukanlah milik segelintir manusia, melainkan milik masyarakat bersama seluruh anggotanya (Samad, 2016, p. 10).

Dari penjelasan yang telah dituliskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang di maksud dengan nilai-nilai pendidikan moral merupakan muatan yang terdapat dalam upaya sadar yang dilakukan oleh manusia untuk memperbaiki diri sehingga dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Hal ini bertujuan dengan maksud untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang lebih kondusif di tengah berbagai macam adat dan budaya di negara Indonesia.

#### **4. Novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah”**

Novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” merupakan karya Sibel Eraslan yang diterbitkan oleh Kaysa Media pada tahun 2015 dan buku ini merupakan cetakan pertama. Novel ini berisi tentang perjuangan *Sayidatina* Aisyah RA yang menemani Rasulullah SAW untuk menyebarkan agama Islam di tengah kebobrokan moral kaum *Quraisy*. Novel ini menjelaskan bagaimana seharusnya setiap manusia memiliki nilai-nilai moral yang baik yang berlaku di masyarakat.

Dalam pembahasannya, novel ini terbagi menjadi lima bab. Setiap bagiannya diberi tajuk yang unik dengan menggunakan waktu beribadah umat Islam. Bagian awal buku ini bertajuk “*Subuh*” merupakan cerita masa di mana Aisyah masih Kecil, di mana pada masa itu masa *risalah* kerasulan di emban oleh Nabi Muhammad SAW. Bagian kedua bertajuk “*Zuhur*” merupakan masa di mana cobaan dan ujian bagi kaum muslimin, serta bukti-bukti kebenaran akan muncul. Bagian ketiga bertajuk “*Ashar*” membahas tentang dakwah mulai berkembang. Bagian keempat bertajuk “*Magrib*” menjelaskan kaum muslimin di Madinah semakin kuat, berpulangnya Rasulullah SAW. Dan bagian terakhir “*Isya*” menceritakan kesedihan umat islam pada masa itu, Nabi Muhammad SAW berpulang ke haribaan Allah SWT, serta hari-hari tidak adanya Nabi Muhammad SAW.

## 5. Sibel Eraslan

Sibel Eraslan adalah wanita kelahiran tahun 1967 di Uskudar, Istanbul Turkey. Sibel Eraslan adalah lulusan Uskudar *Girls' High School* pada tahun 1985, dan ia melanjutkan studinya pada jurusan Hukum Universitas Istanbul lulus pada tahun 1989. Sibel Eraslan juga mengambil bagian dalam inisiatif yang berkaitan dengan hak asasi manusia, pendidikan perempuan, pekerjaan dan hak asasi manusia. Sibel Eraslan adalah jurnalis Turkey sekaligus penulis, ia menulis di majalah Offer dan Signature. Penulis yang juga sempat juga menulis pada kolom koran Vakit, dan mulai menulis untuk koran Star pada tanggal 18 Februari 2011. Bahkan ceritanya ditampilkan di majalah Dergah, Mostar, Hece, dan Itibar. Ia juga adalah salah satu dewan penasihat majalah reputasi (Wikizer, 2020). Sibel Eraslan juga seorang pemegang 5 seri novel *best seller* dunia serial *the greatest woman*, keempat novel lainnya adalah Fatimah, Khadijah, Maryam, dan Aisyah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa nilai-nilai pendidikan moral dalam Novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan moral dalam Novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan moral dalam novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan.
- b. Untuk mengetahui dan memahami kandungan nilai-nilai pendidikan moral dalam novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi

Rasulullah” karya Sibel Eraslan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna mengembangkan moral pada diri sendiri. Merupakan pembelajaran yang menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan moral.

#### 2) Bagi Kalangan Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang luas mengenai moral yang lebih baik dan yang seharusnya berlaku di masyarakat. Sehingga dapat menjadi rujukan untuk mendidik dan memotivasi anak.

#### 3) Bagi Praktisi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih mengenai variasi bahan pengajaran serta dapat mengambil intisari nilai-nilai pendidikan moral dalam karya sastra berbentuk novel.

#### 4) Bagi Peneliti Lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta rujukan bagi peneliti yang berfokus pada nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel.

## 3. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian tentang nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan moral.

## E. Kajian Pustaka

Di bawah Beberapa kajian pustaka yang memiliki berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

*Pertama*, skripsi karya Nindi Via Handita (2012) Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Sanja Sangu Trebela Karya Peni” dalam penelitian dan pembahasan pada novel ini Sanja Sangu Trebela tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan moral. Adapun nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel Sanja Sangu Trebela tersebut adalah Nilai-nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: Bersyukur kepada Tuhan, percaya kepada kekuasaan Allah SWT, dan percaya pada Takdir Tuhan. Nilai-nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi: tidak boleh menghina, tolong menolong, bersikap percaya, balas budi, setia kepada suami, melaksanakan perintah atasan, mengajak dalam kebaikan, rela berkorban untuk orang lain, kasih sayang kepada suami/pacar dan kasih sayang orang tua kepada anaknya dan tolong menolong. Nilai-nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: berkata jujur, tidak sombong, tidak putus asa, tanggung jawab, bersikap pasrah, marah, dan meminta maaf. Nilai-nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan alam sesamanya meliputi: menjaga kelestarian lingkungan dan menyayangi binatang.

Adapun kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitiannya, yaitu menggunakan jenis literasi dan menggunakan novel sebagai objek kajiannya, serta desain penelitiannya menggunakan analisis konten. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada sumber data primer, yang digunakan dan sumber data primer yang digunakan Nindi Via Handita yaitu Novel “Sanja Sangu Trebela” Karya Peni dan sumber primer yang digunakan penelitian ini yaitu novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan, serta teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian Nindi Via Handita menggunakan teknik pembacaan secara keseluruhan sedangkan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

*Kedua*, skripsi karya Nuriya Wafiroh, (2016) Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel

Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy” penelitian dan pengkajian dalam novel tersebut meliputi beberapa nilai-nilai kebaikan di antaranya : percaya diri, menjaga kesucian, tolong menolong, empati, kesederhanaan, ketaatan, mencintai ilmu, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja keras, keikhlasan dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut sangat cocok diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitiannya, yaitu menggunakan jenis literasi serta teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, dan analisis isi sebagai teknik analisis data. Sedangkan perbedaan pada novel ini terletak pada sumber data primer, yang digunakan Nuriya Wafiroh novel berjudul “Mahkota Cinta” karya Habiburrahman El-Shirazy dan sumber data primer yang digunakan penelitian ini yaitu novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan.

*Ketiga*, skripsi karya Aluisius Titus Kurniadi (2019) Universitas Sanata Dharma, dengan judul “Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye Dan Implementasinya” penelitian dan pengkajian dalam novel tersebut mewujudkan nilai-nilai moral mencakup empat jenis nilai moral yaitu : hubungan manusia dengan tuhan (memanjatkan doa, bersyukur kepada tuhan, berserah diri kepada tuhan dan mengakui kesalahan di hadapan tuhan), hubungan manusia dengan diri sendiri (memafkan diri sendiri, percaya diri, berjanji, sadar diri, pantang menyerah, mengakui kesalahan dan menerima kesalahan), hubungan manusia dengan sesama (peduli, rela berkorban, bertanggung jawab, berbagi atau memberi, tidak memaksakan kehendak, menghormati, menghargai, percaya, berbakti kepada orang tua, jujur, tolong menolong, berprasangka baik, menepati janji, dan berterimakasih), dan hubungan manusia dengan lingkungan (mematuhi peraturan). Adapun nilai-nilai sosial dalam novel mengarah pada nilai yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat. Adapun diantaranya yaitu : keakraban, balas budi, memberi, menghargai sesama, menolong, keharmonisan, peduli, dan toleransi.

Untuk kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan novel sebagai objek serta sumber data primer dan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis isi. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Aluisius Titus Kurniadi tidak hanya tentang menganalisa nilai moral yang terkandung dalam novel “Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liya dan penelitian ini hanya berfokus pada nilai moral pada sumber data primer novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” Karya Sibel Eraslan, serta untuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Alius Titus Kurniadi menggunakan teknik membaca dan mencatat sedangkan penelitian ini menggunakan analisis isi.

*Keempat*, skripsi karya Wulan Salindri Restu Winangsit (2019) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Antara Cinta Dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia” dalam penelitian dan pembahasan pada novel ini terdapat nilai-nilai yang dimasukkan pada tiga kategori yaitu: hubungan manusia dengan tuhan (bersyukur kepada Allah Swt, percaya kepada kekuasaan Allah SWT dan percaya kepada takdir Allah SWT), hubungan manusia dengan dirinya sendiri (berkata jujur, tidak sombong, pasrah, tanggung jawab, dan tidak putus asa), dan hubungan manusia dengan sesama (tolong menolong, bersikap percaya, menghormati, mengajak kebaikan dan rela berkorban).

Adapun kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitiannya, yaitu menggunakan jenis literasi dan menggunakan novel sebagai objek kajiannya. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada sumber data primer, yang digunakan Wulan Salindri Restu Winangsit yaitu Novel “Antara Cinta dan Ridha Ummi” Karya Asma Nadia dan sumber data primer yang digunakan penelitian ini yaitu novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan, serta dalam teknik analisis data yang digunakan Wulan Salindri Restu menggunakan rancangan konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas), dalam penelitian ini teknik yang digunakan analisis isi.

## F. Metode Penelitian

Secara garis besar, yang dinamakan metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah ilmiah supaya menghasilkan data yang ditunjukkan untuk penggunaan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 3). Sarwano (2006) Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (M. Sari & Asmendri, 2020, p. 43). Yang paling membedakan penelitian ini dalam penelitian kepustakaan dengan kategori objek data dan sumber data primernya itu berasal dari pustaka atau karya tulis.

Dalam pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Corbin dan Strauss sebagaimana dikutip Wahidmurni (2017:5) pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data (Wahidmurni, 2017, p. 5). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dalam prosesnya melakukan analisis data verbal dan menekankan pada data-data yang berupa kalimat deskriptif dibandingkan dengan data-data yang berbentuk angka sebagaimana penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017, p. 22). Tentunya dari pengertian tersebut dapat menghasilkan hasil penelitian yang sangat beragam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dan dalam hal ini, penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan moral pada karya sastra berupa novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan.

Maka metode penelitian berarti suatu langkah yang dapat diterima oleh nalar manusia dan dapat diamati menggunakan panca indera manusia agar dapat menghasilkan data yang valid dengan harapan untuk dapat memecahkan suatu masalah atau menemukan inovasi baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan manusia.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian *Library Research* (penelitian kepustakaan), karena penelitian ini mengangkat karya

sastra berupa novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan sebagai objek penelitian utamanya. Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya (Harahap, 2014, p. 68). Yang paling membedakan penelitian ini dalam penelitian kepustakaan dengan kategori objek data dan sumber data primernya itu berasal dari pustaka atau karya tulis.

Dalam pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dalam prosesnya melakukan analisis data verbal dan menekankan pada data-data yang berupa kalimat deskriptif dibandingkan dengan data-data yang berbentuk angka sebagaimana penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017, p. 22). Tentunya dari pengertian tersebut dapat menghasilkan hasil penelitian yang sangat beragam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

## 2. Sumber Data

Zuldafrial (2012:46) pengertian sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sugiyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data merupakan segala hal data yang dapat diambil dan digunakan dalam kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan menggunakan berbagai data yang bersumber pada buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen dan lain sebagainya sebagai penguat dan agar dapat dijadikan rujukan dalam penelitian. Untuk sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sebagaimana di kutip Firdaus (2016:23) dan teman temanya, pengertian data primer adalah: “Data data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain” (Firdaus et al., 2016, p. 23). Menurut Umi Narimawati (2008:98) sebagaimana dikutip Pratiwi (2017:211), data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Pratiwi, 2017, p. 211).

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, jurnal, buku, ensiklopedia, kamus dan lain sebagainya.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung serta penguat yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan ialah berbagai buku, jurnal dan berbagai sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan penguat serta relevan dengan tema yang diteliti oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi terhadap novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” dan karya tulis yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Pengertian teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-

buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian (Iryana & Kawasaty, 2019, p. 11). Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini menggunakan analisis mengenai poin-poin penting yang terdapat pada novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan moral pada tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Novel ini menjadi sumber data utama atau sumber data primer pada penelitian ini. Penulis menggunakan teknik dokumentasi dirasa perlu sebab untuk menjadi bukti dan agar dapat menganalisis nilai-nilai pendidikan moral pada novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.

Mengenai dokumen yang menjadi riset penelitian, peneliti menggunakan dokumen-dokumen diantaranya :

- a. Novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.
- b. Dokumen peneliti terdahulu seperti skripsi, jurnal, website, dan dokumen-dokumen lain yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti.
- c. Buku pendidikan moral sebagai rujukan peneliti guna menemukan nilai-nilai pendidikan moral dan memperkuat hasil penelitian.

Adapun rambu-rambu analisis teknik dokumentasi pada penelitian ini yang berfungsi sebagai instrumen penelitian. Penerapan teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan tiga langkah yang dilakukan peneliti :

- a. Penulis membaca dengan cermat sumber data utama atau sumber data primer yaitu novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.
- b. Penulis membaca secara terus menerus sumber data utama atau sumber data primer yaitu novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.
- c. Penulis membaca kembali sekali lagi sumber data utama atau sumber data primer yaitu novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah

karya Sibel Eraslan, kemudian menandai narasi pada novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.

Dengan ketiga langkah tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang sesuai dengan pemahaman arti yang mencukupi.

#### 4. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti, angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancan penelitian (Alhamid & Anufia, 2019, p. 2).

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Aedi, 2013, p. 4). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah (AINI, 2020, p. 44).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, penulis sebagai peneliti, kertas pencatat data dan alat tulis. Kertas pencatat data digunakan untuk merekam data pada novel yang dibaca. Kertas data ini berisi kutipan kata-kata yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Meoleong (2005:248) sebagaimana dikutip Jurnal Guru Indonesia (2017:22), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengoordinasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (G. Indonesia, 2017, p. 22). Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011, p. 46). O.R Holty berpendapat bahwa Analisis isi adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis (Arafat, 2018, p. 33). Rahmat Kriyantono sebagaimana dikutip Jurnal Jumal Ahmad (2018:2), teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih (Jumal Ahmad, 2018, p. 2).

Penggunaan analisis isi pada penelitian ini menjadi metode untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks) (Eriyanto, 2011, p. 10). Penggunaan teknik analisis isi dalam penelitian kepustakaan ini bertujuan agar dapat mengetahui isi pesan yang terkandung dalam sebuah karya tulis, sastra, dan karya-karya lain sebagainya. Adapun makna yang terkandung akan dapat diperoleh dari analisis isi komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Dengan kata lain, analisis isi berfungsi sebagai pengungkap makna simbolis yang terkandung dalam sebuah karya (Moeleong, 1991, p. 163).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini :

- a. Membaca seluruh novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah”.
- b. Menentukan kutipan-kutipan yang sesuai dengan tema penelitian.
- c. Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditentukan.
- d. Melakukan kodifikasi terhadap kutipan-kutipan yang telah dicatat.

- e. Melakukan analisis nilai-nilai pendidikan moral dalam kutipan-kutipan yang telah dikodifikasikan.
- f. Membuat kesimpulan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah”.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian pada pembahasan dan pengkajian yang telah penulis uraikan di atas yakni mengenai nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai moral ini berhubungan dengan Allah SWT dan manusia.

1. Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan meliputi beberapa nilai kebaikan yang pantas di ajarkan dan berlaku dalam kehidupan, di antaranya : peduli sesama, kejujuran, bersyukur, menghormati, sabar, adil, sopan santun, hidup sederhana, amanah, percaya diri, berani dan ikhlas. Pada nilai-nilai moral tersebut sangat erat hubungannya dengan Sang Pemilik Kehidupan yaitu Allah SWT.
2. Dengan dengan mengetahui nilai-nilai moral pada novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan dipelajari sebagai sumber belajar serta dapat diimplentasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi manusia yang lebih baik, memiliki akhlak yang mulia, atau menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur.

Demikian kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan pengkajian terhadap novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan, serta telah disimpulkan hasil dari pengkajian pada novel tersebut. Penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para pembaca pada umumnya, yang ingin meningkatkan sikap moralitas dalam diri dapat membaca novel “Aisyah Wanita yang Hadir

dalam *Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan sebagai salah satu referensinya, serta untuk lebih memahami isi buku novel tersebut karena buku novel tersebut terdiri dari diksi sastra yang sukar untuk dipahami.

2. Bagi dunia pendidikan formal, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan ajar pembelajaran guna meningkatkan moralitas peserta didik.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian kepustakaan terutama buku novel, diharapkan untuk dapat lebih selektif dalam memilih buku novel sebagai bahan penelitian yang akan digunakan.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang bersifat *Rahman, Rahim*, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel “*Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah*” Karya Sibel Eraslan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, Semoga kita mendapatkan syafa’at di *yaumul qiyamah* nanti. *Aaamin*.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dari tulisan ini. Sehingga penulis memerlukan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan tulisan skripsi ini. Kemudian penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai khasanah keilmuan guna menambah bahan referensi dan kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2013. *Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*.
- AINI, Hardian Rafelia Asril. 2020. *NILAI KASIH SAYANG TOKOH UTAMA KARTIKA DALAM NOVEL CINTA 2 KODI KARYA ASMA NADIA ( KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW )*.
- Akmansyah, Muhammad. 2015. AL- QUR'AN DAN AL-SUNNAH SEBAGAI DASAR IDEAL PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(2).
- Al-Anshori, Ibnu Mandhur. (1414). *Lisanul Arab*.
- Al-Asqar, Umar Sulayman. 2001. *Ikhlas*. Pt. Serambi Ilmu Semesta.
- Al-Atsari, Abu Insan. 2019. *Hadits Tentang Akhlak*. Ngaji.Id. <https://www.ngaji.id/hadits-tentang-akhlak/>
- Alhamid, Talha & Badur Anufia. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. 68–70.
- Anwar, Desi. 2014. *Hidup Sederhana*. 281.
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48.
- Arrianti, Mellisyah. 2017. Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Intensi Prilaku Mencontek Pada Saat Ujian. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Az-Za'balawa, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Gema Insani.
- Bakar, Abu. 2015. Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi*, 7(2), 123–131.
- BSA, Habib Mumu, As'ad, Rizalullah Alit, dkk. (2015). *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan Pustaka Ilmu Suni Salafiyah*. Kyai Abdullah Affi & Kyai Masaji Antoro (Gus Thohir).
- Chairilisyah, Daviq. 2016. Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Educhild*, 5(1), 8–14.
- Darmadi, Hamid. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*. An Image.
- Darmodiharjo, Daeji. & Shidarta. 2006. *Pokok-pokok filsafat hukum: apa dan*

*bagaimana filsafat hukum Indonesia*. Pt.Gramedia Media Utama.

- Djuwita, Puspa. 2017. Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 10(1), 27–36.
- Eraslan, Sibel. (2015). *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah*. Kaysa Media.
- Eriyanto. 2011. *Analisi Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. KENCANA.
- Farhatilwardah, Dwi Hastuti, & Diah Krisnatuti. 2019. KARAKTER SOPAN SANTUN REMAJA : Pengaruh Metode Sosialisasi Orng Tua dan Kontrol Diri. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 12(2), 114–125.
- Farida, Umma. 2017. *NILAI-NILAI QUR'ANI DAN INTERNALISASINYA DALAM PENDIDIKAN*. 136–149.
- Fattah, Damanhuri. 2013. Teori Keadilan Menurut John Rawl. *Teropong Aspirasi Politik Islam*, 9(2), 30–45.
- Firdaus, Doni Waluya, Dimas Widyasastrena, Vina Herviani, dkk. (2016). *Jurnal Riset Akutansi*. *Riset Akutansi*, VIII(2).
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 8(Ii), 227–247.
- Ghafar, Abdul Azizul. 2016. *Ayat dan Hadist Menghormati Guru*. Knowledge Is Power.
- Harahap, Nursapia. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*, 08(1).
- Harun, Nurlaila. 2013. *Makna Keadilan dalam Perspektif Hukum Islam dan Perundang-Undangan*. 99–117.
- Hidayah, Siti, & Haryani. 2012. IMPLEMENTASI NIAT (INTENTION) DALAM KEHIDUPAN KERJA. *Dharma Ekonomi*, 36, 32.
- Hidayat, Manarul. 2015. *Konsep amanah perspektif al-qur'an*.
- Inanna. 2018. Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Mushaf Al-Qur'an (degan Kode Warna Hukum Tajwid)*. Karya Toha Putra.
- Guru Indonesia. 2017. *Jurnal Pendidikan Konvergensi: Juli 2017*. cv. Akademika.

- Biografi Info. 2019. *Sibel Eraslan Biografi*. <https://www.biyografi.info/kisi/sibel-eraslan>
- Irfan. 2019. INTERPRETATION OF AMANAH VERSES IN THE QUR ' AN PENAFSIRAN AYAT-AYAT AMANAH DALAM AL- QUR ' AN. *Ilmu Al-Qur'an Dan Tarfsir*, 04(02), 113–128.
- Iryana, & Risky Kawasaty. 2019. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Penelitian*, 4(1), 56–79.
- Istiningtyas, Listya. 2013. Kepribadian Tahan Banting (Hardness Personality) Dalam Psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama UIN Raden Fatah*, 14(1), 81–97.
- Jempa, Nurul. 2017. *NILAI- NILAI AGAMA ISLAM*. 4(2), 101–112.
- Jumal Ahmad. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *ResearchGate*, June, 1–20.
- Kasdi, Abdurrohman. 2013. Tafsir ayat-ayat konsumsi dan implikasinya terhadap pengembangan ekonomi islam. *Equilibrium*, 1, 18–32.
- Kasron. 2017. KONSEP KEUTAMAAN AKHLAK VERSI AL-GHAZALI. *Keislaman*, 6(1), 106–117.
- Khairullah. 2011. Peran dan Tanggung Jawab Manusia dalam Al-Qur'an. *Al-Fath*, 5(1).
- Khoiriah, Indah Ayu. 2019. *Memahami Nilai-Nilai Pancasila Dan Penerapannya*. 15.
- Kusnadi, Dedek. 2015. Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 52–62.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Pustaka Pelajar.
- Maemonah. 2012. Aspek-aspek dalam pendidikan karakter. *Forum Tarbiyah*, 10(9), 31.
- Mahfud, Choirul. 2014. THE POWER OF SYUKUR: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2).
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan.pdf* (pp. 5–6). Teras.
- Maunah, Binti. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Kalimedia.
- Minan, Muhammad Aufal. 2021. *PERAN KIAI DESA DALAM MENDIDIK MORAL MASYARAKAT PESISIR*. Cv.Penerbit Qiara Media.

- Mirriam-Goldberg, Caryn. 2006. *Daripada Bete Nulis Aja!: Panduan Nulis Asyik di Mana Saja, Kapan Saja, Jadi Penulis Beken pun Bisa*. Kaifa For Teens.
- Moeleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhamadi, Sani Insani, & Aan Hasanah. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 95–114.
- Mulyana, Badrujaman Yunus. Muhammad, & Eni Zulaiha. 2020. *Mengatasi Putus Asa : Konsep Problem Solving Putus Asa Persepektif Tafsir Tematik*. 1–11.
- Nasihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media Grup.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. 2013. Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 271–290.
- Noer, Muhammad Ali, Sarumpaet Azin, & Syahraini Tambak. 2017. Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 181–208.
- Nurkholis. 2013. PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Oktasari, Zaina. 2019. *Menghindari Sikap Apatis Antar Individu Melalui Komunikasi Untuk Meningkatkan Hubungan Yang Baik Antar Individu*. 8(5), 55.
- Panjaitan, Hondi. 2014. Pentingnya Menghargai Orang Lain. *Humaniora*, 5(1), 88.
- Parmono, R. 1993. Konsep Nilai Menurut Max Scheler. *Filsafat*, 16, 43–51.
- Tim Pengembang Ilmu FIP-UPI Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Pt. Imtiha.
- Tim Pengembangan Ilmu FIP-UPI Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan : Bagian II Ilmu Pendidikan Praktis*. Pt. Impereal Bhakti Utama.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pusaka.
- Poloso, Ramli. 2018. Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata. *Farabi*, 15(2), 82–102.

- Islam Pos. 2016. *Jangan lah Engkau Banyak Tanya*. Umma. <https://www.islampos.com/25855-25855/>
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 202–224.
- Primantoro, Alfian Dwi. 2016. PENDIDIKAN NILAI MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF GLOBAL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9), 1689–1699.
- Putra, I Dewa Gede Udayana, & Imade Rustika. 2015. Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 198–205.
- Qibtiyah, Luthfathul. 2020. *Perbandingan Pendidikan Moral Perspektif Islam dan Barat*. Goresan Pena.
- Raharjo, Muhammad Dawam. 1996. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Paramadina.
- Rahmadani. 2019. *PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN*. 9(1), 17–25.
- Rahman, Margareta Aulia. 2019. NILAI, NORMA DAN KEYAKINAN REMAJA DALAM MENYEBARKAN INFORMASI SEHARI-HARI DI MEDIA SOSIAL. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 68–83.
- Rahmat. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 40*. Literasi Nusantara.
- Raihanah. 2017. Konsep Jujur Dalam Alquran. *Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 19–34.
- Raihanah. 2018. Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin). *AL-IQTISHADIAH Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume: IV(2), 160–174.
- DPR RI. 2003. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TEUNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*, Pub. L. No. Bab II, Pasal 3, 1 (2003). 1–21. [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)
- Roqib, Mohammad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (F. Mustafid (Ed.)). PT.LkiS Pelangi Aksara.

- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Pustaka Pelajar.
- Royani, Muhammad. 2018. KARAKTER JUJUR DALAM PEMBELAJARAN STATISTIK. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 01(2), 29–50.
- Rozak, Abdul. 2018. Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 85–101.
- Rubini. 2018. PENDIDIKAN MORAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8, 225–271.
- Rukiyat. 2000. PERANAN PENDIDIKAN BAGI PENGEMBANGAN PERADABAN DALAM PANDANGAN FUKUZAWA YUKICH. *Kependidikan*, 1.
- Rukiyati, Rukiyati. 2019. Pendidikan Moral Di Sekolah. *Humanika*, 17(1), 1–11.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika & Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. KENCANA.
- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Kencana.
- Samad, Mukhtar. 2016. *Gerakan Moral: Dalam Upaya Revolusi Mental*. Sunrise.
- Samsudin. 2019. *Makna Sabar dalam Kehidupan*. Islam Publishing.
- Samsuri & Muchon. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral : Basis Pengembangan Pendidikan Karakter*. Ombak.
- Sardiman. 2010. *Tugas Dan Tanggung Jawab Guru*. Pdf (pp. 1–17).
- Sari, Milya & Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 6(1), 41–53.
- Sari, Yuni Maya. 2016. Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 15–26.
- Setyaningsih. 2017. *Dampak Glibalisasi Terhadap Moral Generasi Muda*. 22, 283.
- Shabir, Muhammad U. 2015. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Auladuna*, 2(2), 221–232.
- Shaifudin, Arif. 2014. *Hakikat Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Barat*. 198–223.

- Shihab, Muhammad Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*. Pt. Mizan Pustaka.
- Sholichah, Aas. Siti. 2018. Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23.
- Solikhin, Muhammad. 2009. *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh Abdul Qadir Al-Jaelani*. Mutiara Media.
- Soyomukti, Nurani. 2013. *Teori-Teori Pendidikan : Tradisional,(Neo) Liberal, Marxis Sosialis Post Modern*. Ar-Ruzz Media.
- Subur. 1970. Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 12(1), 3–16.
- Sudrajat, Ajat. 2011. Mengapa pendidikan karakter? *Pendidikan Karakter*, 1, 47–58.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suheri, Ana. 2018. Wujud Keadilan Dalam Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Nasional. *Morality : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1).
- Sukiman. 2016. *Menanamkan Hidup Sederhana*.
- Sukino. 2018. Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia melalui Pendidikan. *Jurnal RUHAMA*, 1(1), 63–77.
- Sukitman, Tri. 2016. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2).
- Sukiyat. 2020. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Cv. Jakad Media Publishing.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Cv. Jakad Media Publishing.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127.
- Sutarni. 2014. Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat. *Jurnal Hukum Kaidah*, 18(1), 73–82.
- Taher, Andi. 2008. *PENDIDIKAN MORAL DAN KARAKTER: SEBUAH PANDUAN* Andi. 14, 545–558.

- Taqwim, Ahmad Nur Ikhwan. 2014. *Curruculum Vitae*. Academia.Edu. <https://metu.academia.edu/AkhmadNur/CurriculumVitae>
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. 2019. Ikhlas Dalam Perspektif Alquran. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 94–118.
- Tohaputra, Ahmad. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cv As-Syifa.
- Tsani, Iskandar. 2013. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MORAL DAN KARAKTER SISWA*.
- Ulum, Mishbahul. 2012. *Dakwah Perubahan Masyarakat: Quranic Perspective*. 41–55.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia*. 1945.
- Wafiroh, Nuriya. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. 5.
- Wahab, Abdul. 2011. *Situs Wahab*. <https://Situswahab.Wordpress.Com>.
- Wahana, Paulus. 2016. Menguak Kebenaran Ilmu Pengetahuan Dan Aplikasinya Dalam Kegiatan Perkuliahan. *Filsafat "Wisdom,"* 18(3), 273–294.
- Wahidmurni. 2017. PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Widya, Adi. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Wikizer. (2020). *Biografi Sibel Eraslan*. [https://www.wikizero.com/tr/Sibel\\_Eraslan](https://www.wikizero.com/tr/Sibel_Eraslan)
- Windrati, Dyah Kusuma. 2011. Pendidikan Nilai sebagai Suatu Strategi dalam Pembentukan Kepribadian Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 40–47.
- Wordpress. 2012. *Surah Az-Zumar*.
- Yasin, Abdul Hadi. 2009. *Dasyatnya Sabar*. Qultum Media.
- Yulita, Rosi. 2017. Hadis Sebagai Sumber Pengembangan Pendidikan. *Tarbiyah Al-Awlad*, 7(2), 580–591.
- Yunus, Syarif. 2018. *Memprihatinkan, Potret Pendidikan Indonesia Masa Kini*. Kompasiana.Com.
- Yusuf, Ali Anwar. 2006. *Islam dan Desain Modern*. Pustaka Setia.